

BAB 1. PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam membentuk kecakapan dan ketrampilan seseorang dalam memasuki dunia kerja. Pada masa kini Dimana perkembangan informasi dan teknologi semakin pesat, maka mahasiswa dituntut untuk dapat beradaptasi. Mahasiswa mampu bekerja sama menangani permasalahan yang ada dalam dunia kerja, sehingga dapat menciptakan individu yang mempunyai intelektualitas tinggi, mandiri dan bertanggung jawab dengan napa yang terjadi di dunia kerja.

Kegiatan pelatihan kerja perlu dilaksanakan bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman kerja. Karena pendidikan yang diberikan di perguruan tinggi hanya sebatas teori dan praktik dalam skala kecil. Sehingga setelah dinyatakan lulus dari perguruan tinggi yang telah ditempuh, mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan pelatihan kerja untuk meneruskan di dunia kerja yang sebenarnya.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah kegiatan magang. Magang adalah salah satu kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan praktik kerja secara langsung pada lembaga atau instansi yang berhubungan dengan pendidikan yang telah ditempuh mahasiswa selama proses perkuliahan. Kegiatan magang meliputi semua kegiatan yang dilakukan di lokasi magang, dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu bersaing di dunia kerja dan dapat memecahkan permasalahan dalam dunia kerja. Kegiatan magang dilaksanakan di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya atau lebih dikenal nama Kusuma Agrowisata yang merupakan perusahaan pelopor wisata agro di Indonesia. Kusuma Agrowisata juga tersedia wisata petik apel, jeruk, jambu dan beberapa buah lainnya.

Jeruk merupakan komoditas unggulan nasional yang mempunyai peran yang penting dalam peningkatan devisa bagi negara. Salah satu komoditi tanaman hortikultura yang mempunyai prospek baik dan termasuk tanaman unggulan nasional adalah jeruk siam (*Citrus Nobilis*) karena dibutuhkan oleh penduduk baik

dalam negeri maupun luar negeri, kaya vitamin C dan zat penting lainnya untuk kesehatan manusia (Dirjen Hortikultura,2006). Perkembangan budidaya jeruk di Indonesia masih terbilang rendah dibandingkan dengan negara-negara penghasil jeruk lainnya. Kabupaten Malang yang terkenal sebagai daerah penghasil jeruk siam/keprok Batu 55 dan jeruk baby jova terbesar di Indonesia. Melihat hal tersebut maka penting untuk mengetahui tentang manajemen pemeliharaan terhadap tanaman jeruk siam (*Citrus Nobilis*) yang dihasilkan di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kota Batu, Jawa Timur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya secara langsung di dunia kerja (lapangan), sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa terjun di masyarakat.
- b. Meningkatkan keterampilan dan mampu dalam melaksanakan setiap proses kegiatan dalam pemeliharaan jeruk siam (*Citrus Nobilis*) di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Untuk melakukan pemeliharaan tanaman jeruk siam (*Citrus Nobilis*) di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.

1.2.3 Manfaat Magang

Kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

- a. Mahasiswa dapat memperluas pengetahuan pada pemeliharaan tanaman jeruk siam (*Citrus Nobilis*) yang diperoleh selama di lapang.
- b. Kegiatan magang diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi penulis maupun semua pihak yang membutuhkan informasi terkait dengan pemeliharaan jeruk siam (*Citrus Nobilis*).

1.3 Lokasi dan Pelaksanaan Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya yang berada di Jl. Abdul Gani Atas, Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota

Batu, Jawa Timur. Kegiatan magang berlangsung dari 1 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024, dimana pelaksanaan magang disesuaikan dengan hari kerja efektif PT. Kusuma Satria Dinasri Wisatajaya. Jam kerja yang berlaku untuk mahasiswa magang disesuaikan dengan jam kerja perusahaan yaitu pada pukul 06.00 – 14.00 WIB dengan total 776 Jam dalam 4 Bulan sudah Termasuk Hari Libur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaannya yang bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan yaitu:

a. Dokumentasi

Mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan gambar (foto) dokumentasi sebagai bukti hasil kegiatan magang.

b. Wawancara

Mahasiswa melakukan dokumentasi selama melaksanakan kegiatan di lapangan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun sebagai dokumentasi.

c. Praktek Lapang di Lokasi Magang

Praktek kerja dan pengamatan di lakukan langsung di kebun jeruk siam di PT. Kusuma Satria Dinasri Wisatajaya di Kota Batu Malang Provinsi Jawa Timur.

d. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang digunakan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung serta mencari dan mencatat tentang berbagai hal yang ada hubungannya dengan manajemen pemeliharaan jeruk siam di PT. Kusuma Satria Dinasri Wisatajaya.